



CALL FOR PAPER:

Redaksi menerima naskah hasil penelitian, kajian maupun pemikiran kritis mengenai isu-isu dalam lingkup bidang administrasi publik/Negara yang orisinal dan belum pernah dimuat di jurnal atau majalah lain. Naskah diketik dalam *Ms Word* menggunakan Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris sepanjang 15-20 halaman, ukuran A4, huruf *Times New Roman* 12pt, dan spasi tunggal. Naskah disubmit online melalui samarinda.lan.go.id/jba dan dikirim melalui email ke jba@lan.go.id dan borneo.jurnal@gmail.com. serta dilengkapi dengan Persyaratan Keaslian Naskah dan Daftar Riwayat Hidup penulis. Redaksi berhak melakukan penilaian dan penyuntingan terhadap naskah yang masuk. Naskah yang lolos seleksi oleh Redaksi, akan direview oleh Mitra Bebestari (*Reviewers*). Dan terhadap naskah yang dimuat akan diberikan imbalan kepada penulis. Petunjuk penulisan selengkapnya dapat dilihat di bagian belakang Jurnal *Borneo Administrator* atau di <http://www.samarinda.lan.go.id/jba>.

Sub tema naskah meliputi:

- Kebijakan Publik
- Manajemen Publik
- Inovasi Pemerintah
- Otonomi dan Pemerintahan Daerah
- Isu-isu lain dalam lingkup bidang administrasi publik

JBA SUDAH TERINDEKS DI :





Jurnal
BORNEO ADMINISTRATOR

Media Pengembangan Paradigma dan Inovasi Sistem Administrasi Negara

p-ISSN: 1858-0300, e-ISSN: 2407-6767

Anggota ISBN/KDN No. 979-99635-1-6

Vol. 13, No. 3, Desember, Tahun 2017

Jurnal Borneo Administrator diterbitkan 3 kali setahun setiap bulan April, Agustus, dan Desember oleh Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur III Lembaga Administrasi Negara.

Pengarah :

Kepala PKP2A III LAN

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab :

Dr. Mariman Darto, M.Si (Manajemen SDM)

Dewan Redaksi :

Windra Mariani, S.H., M.H. (Hukum)

Wildan Lutfi A., S.E. (Administrasi Publik)

Penyunting:

Rustan A, SP., MA, M.SE (Birokrasi dan Manajemen Pelayanan Publik)

Tri Noor Aziza, SP., MP (Kebijakan Publik)

Andi Wahyudi, SIP., M.PubAdmin (Pol). (Administrasi Publik)

Mayahayati Kusumaningrum, S.E., M.Ec.Dev. (Birokrasi dan Manajemen Pelayanan Publik)

Veronika Hanna Naibaho., S.S., M. AP., M.Sc (Bahasa Inggris, Pelayanan Publik)

Fani Heru Wismono., SE., MA., M.AP (Administrasi Publik)

Mitra Bestari:

Ely Susanto, S.IP., MBA.PhD (Administrasi Publik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta)

Wawan Sobari, S.IP., MA., PhD (Politik, Kebijakan Publik, Universitas Brawijaya, Malang)

Dr. rer.publ. Samodra Wibawa, M.Sc. (Administrasi Publik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta)

Prof. Hj. Nur Fitriah, MS (Sosiologi, Antropologi dan Manajemen Publik, Universitas Mulawarman, Samarinda)

Dr. Bevaola Kusumasari (Manajemen Publik, Universitas Gadjah Mada)

Istiqomah, SE., M. Sc., Ph.D (Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Sudirman Purwokerto)

Redaksi Pelaksana :

Kemal Hidayah, S.H.

Lia Rosliana, S.Psi.

Tri Wahyuni, S.H.

Dewi Sartika., SE., MM

Desain Grafis:

Eko M. Rizki Husein

Alamat:

Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur III Lembaga Administrasi Negara (PKP2A III LAN)

Jl. H.M. Ardans, SH. (Ring Road III) Samarinda 75124

Email: jba@lan.go.id dan borneo.jurnal@gmail.com

<http://www.samarinda.lan.go.id/jba>



p-ISSN: 1858-0300, e-ISSN: 2407-6767
Anggota ISBN/KDN No. 979-99635-1-6

Daftar Isi

Analisa

- TINGKAT KESESUAIAN KOMPETENSI INTI DAN MANAJERIAL PEJABAT PENGAWAS (ESELON IV) DI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
Lia Rosliana dan Rustan A. 185 - 202
- *PUBLIC SOCIAL PRIVATE PARTNERSHIP (PSPP)* DALAM PENYEDIAAN INFRASTRUKTUR PUBLIK
Tomi Setiawan dan Nosia Warsa 203 - 220
- STUDI MENGENAI TRANSFORMASI EKONOMI BERBASIS PARIWISATA DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
Fitri Handayani 221 - 238
- UPAYA PENGUATAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KOTA SAMARINDA PASCA PENERAPAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 38 TAHUN 2017 TENTANG INOVASI DAERAH
Tri Wahyuni dan Tri Noor Aziza 239 - 260
- MENGUKUR KEMAMPUAN KEUANGAN DAERAH PEMERINTAH KOTA SEMARANG DALAM PELAKSANAAN OTONOMI DAERAH TAHUN 2013-2017
Budi Prayitno 261 - 280

Petunjuk Penulisan



Salam Redaksi

Terbit di penghujung tahun 2017, tidak menyurutkan Jurnal Borneo Administrator (JBA) untuk berusaha memuat artikel-artikel yang menarik pada terbitannya. Menjadi jurnal yang terbaik di Lembaga Administrasi Negara hingga saat ini merupakan pencapaian yang tidak mudah bagi JBA yang bernaung di Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur III. Komitmen pengelola jurnal merupakan dalang dari eksistensi JBA dan pencapaian prestasi yang ditorehkan. JBA telah terdaftar oleh 12 lembaga pengindeks baik nasional maupun internasional. Pengendalian kualitas seluruh rangkaian proses dimulai dari seleksi naskah, kredibilitas *reviewer*, hingga kepastian penerbitan, menjadi landasan pacu JBA untuk dapat terbang lebih tinggi menjadi jurnal terbaik.

Pada edisi ke-3 di tahun 2017 ini, JBA menampilkan artikel terbaik yang telah terseleksi di ruang redaksi. Artikel pertama dengan judul “Dilema *Public Social Private Partnership* (PSPP) dalam Penyediaan Infrastruktur Publik” yang ditulis oleh Tomi Setiawan dan Nosia Warsa. Selanjutnya pada artikel kedua dengan judul “Mengukur Kemampuan Keuangan Daerah Pemerintah Kota Semarang dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah Tahun 2013-2017” yang ditulis oleh Budi Prayitno. Artikel ketiga dengan judul “Studi Mengenai Transformasi Ekonomi Berbasis Pariwisata di Provinsi Kalimantan Selatan” yang ditulis oleh Fitri Handayani. Artikel keempat dengan judul “Tingkat Kesesuaian Kompetensi Inti Dan Manajerial Pejabat Pengawas (Eselon IV) Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Timur” yang ditulis oleh Lia Rosliana dan Rustan A. dilanjutkan dengan artikel kelima dengan judul “Analisis Terhadap Upaya Penguatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Samarinda Pasca Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 Tentang Inovasi Daerah” yang ditulis oleh Tri Wahyuni dan Tri Noor Aziza.

Dengan mencoba mendeskripsikan pelayanan dan infrastruktur publik yang sedang menjadi isu hangat di bidang administrasi public, artikel pertama mengulas penyediaan infrastruktur publik dengan mekanisme *Public Social Private Partnership*. Merujuk pada Kabupaten Sumedang yang telah menerapkan mekanisme ini pada perencanaan pengembangan dan pembangunan infrastruktur pasar dalam menciptakan keselarasan waktu dan legitimasi dari pihak terkait, artikel ini mencoba mengangkat *Public Social Private Partnership* dalam teori dan praktis pada tingkat aktor – aktor yang terlibat dalam pelayanan publik.

Sebuah artikel yang lain mencoba melihat keberhasilan Pemerintah Kota Semarang selama kurun waktu lima tahun terakhir pada aspek pelayanan, penataan kota, dan pembangunan. Artikel ini menganalisis kemampuan keuangan Pemerintah Kota Semarang dengan melihat rasio derajat desentralisasi fiskal. Penulis menyimpulkan bahwa kemampuan keuangan Pemerintah Kota Semarang berada pada level sedang dengan proporsi antara belanja rutin dan belanja pembangunan yakni 41,27 % berbanding 58,73 %. Pencapaian ini yang kemudian secara umum Pemkot Semarang telah menunjukkan kemampuan keuangan yang semakin baik.

Tidak pernah berhenti untuk mengurangi ketergantungan pada sektor tambang, Provinsi Kalimantan Selatan mencoba mendorong pengembangan sektor pariwisata sebagai alternatif aktivitas ekonomi di wilayahnya. Artikel ini mengajak pembaca untuk mengetahui kesiapan provinsi tersebut menjadikan pariwisata sebagai sektor ekonomi unggulan. Berdasarkan indeks daya penyebaran dan derajat kepekaan, sektor pariwisata memiliki nilai indeks daya penyebaran 0,937 yang berarti pengaruhnya terhadap seluruh sektor ekonomi erat namun tidak terlalu kuat. Sedangkan, indeks



derajat kepekaan 1,443 (di atas rata-rata seluruh sektor). Kondisi ini kemudian menjadikan sektor pariwisata cukup siap untuk menjadi sektor kunci atau unggulan di Kalimantan Selatan. Adapun hasil analisis dampak output dan pendapatan, subsektor pariwisata yang dapat menjadi prioritas adalah angkutan, perdagangan, dan restoran/rumah makan.

Dalam pengembangan kompetensi Aparatur Sipil Negara, terdapat artikel yang mencoba mengevaluasi kompetensi inti dan manajerial pejabat struktural yang dikupas secara menarik dalam isu pelayanan publik. Mengambil responden pejabat struktural eselon IV di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Timur, hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat beberapa jabatan yang telah memenuhi kompetensi meskipun terdapat pula beberapa jabatan yang belum memenuhi kompetensi. Dapat disimpulkan bahwa pemberian training yang relevan dengan kebutuhan kompetensinya, training mandiri, *coaching*, *job-shadowing*, pemberian *challenge*, perubahan budaya organisasi, *continous performance feedback*, serta penugasan dan pemagangan dapat meminimalkan *gap competency*. Dengan begitu, evaluasi terhadap kesesuaian kompetensi jabatan dengan kompetensi pejabatnya perlu terus dilakukan agar pelaksanaan tugas organisasi dapat berjalan optimal disamping perlunya komitmen dan konsistensi untuk peningkatan kompetensi pegawai.

JBA edisi akhir tahun 2017 ditutup dengan artikel inspiratif yang mengungkap inovasi sebagai isu yang masih layak diperdebatkan dalam konteks pemerintah daerah. Artikel ini mengulas kondisi birokrasi dengan segudang inovasi untuk meningkatkan penyelenggaraan pemerintah daerah. Pemerintah Kota Samarinda yang sukses dengan inovasinya di tahun 2016 justru harus berjuang untuk memastikan inovasinya terus berlanjut di bawah naungan Badan Penelitian dan Pengembangan (BPP) Pemerintah Kota Samarinda. Artikel ini mendeskripsikan peranan BPP Pemkot Samarinda dalam menyikapi PP No 38 Tahun 2017. Beberapa hal yang menjadi rekomendasi adalah porsi anggaran yang lebih besar terhadap litbang dan inovasi, dinamisasi dan penyelarasan renstra BPP sebagai *leading* inovasi di daerah, peningkatan kapasitas pegawai dan restrukturisasi budaya kerja di lingkungan BPP.

Sebagai media pengembangan paradigma dan inovasi sistem administrasi negara, JBA tidak akan pernah berhenti untuk mempublikasikan artikel terbaik, dan terus berusaha untuk mencapai prestasi tertinggi. Semoga apa yang JBA upayakan ini selalu memberikan inspirasi untuk Indonesia lestari, maju, sejahtera, dan bermartabat.

Selamat membaca.

Salam Integritas, Profesional, Inovatif, Peduli, dan Teamwork!

